

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian seperti yang telah dikemukakan dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat perbedaan peningkatan yang signifikan lebih baik pada pemahaman konsep geometri antara siswa yang belajar matematika menggunakan model pembelajaran matematika yang memanfaatkan benda-benda manipulatif dengan siswa yang memperoleh pembelajaran konvensional.
2. Terdapat perbedaan peningkatan yang signifikan lebih baik pada pemahaman konsep geometri antara siswa yang belajar matematika menggunakan model pembelajaran matematika yang memanfaatkan benda-benda manipulatif dengan siswa yang memperoleh pembelajaran secara konvensional ditinjau dari level sekolah tinggi, sedang, dan rendah.
3. Tidak terdapat interaksi antara faktor pembelajaran yang memanfaatkan benda-benda manipulatif dengan faktor level sekolah terhadap pemahaman konsep geometri siswa.
4. Terdapat perbedaan peningkatan yang signifikan lebih baik pada kemampuan tilikan ruang antara siswa yang belajar matematika menggunakan model pembelajaran matematika yang memanfaatkan benda-benda manipulatif dengan siswa yang memperoleh pembelajaran konvensional.

5. Terdapat perbedaan peningkatan yang signifikan lebih baik pada kemampuan tilikan ruang antara siswa yang belajar matematika menggunakan model pembelajaran matematika yang memanfaatkan benda-benda manipulatif dengan siswa yang memperoleh pembelajaran secara konvensional ditinjau dari level sekolah tinggi, sedang, dan rendah.
6. Tidak terdapat interaksi antara faktor pembelajaran yang memanfaatkan benda-benda manipulatif dengan faktor level sekolah terhadap kemampuan tilikan ruang.
7. Sebagian besar siswa menunjukkan sikap positif terhadap pembelajaran matematika yang memanfaatkan benda-benda manipulatif.

5.2 SARAN

Berdasarkan kesimpulan dari penelitian ini, maka peneliti mengemukakan beberapa saran sebagai berikut.

1. Hasil penelitian peneliti menunjukkan peningkatan pemahaman konsep geometri dan kemampuan tilikan ruang siswa pada kategori sedang untuk level sekolah tinggi dan sedang, dan kategori rendah untuk level sekolah rendah. Namun, hal ini masih dapat diperbaiki dan ditingkatkan jika pelaksanaan penelitian tentang “Pembelajaran Matematika yang Memanfaatkan Benda-Benda Manipulatif untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Geometri dan Kemampuan Tilikan Ruang Siswa” difokuskan pada materi bangun datar saja atau bangun ruang saja. Sehingga diharapkan bagi peneliti lain yang ingin melanjutkan penelitian dengan model pembelajaran ini dapat merancang pelaksanaannya pada satu materi pokok saja sehingga mampu memperdalam

materi yang diteliti, misalnya tentang bangun datar, selain sifa-sifat bangun datar, peneliti juga dapat memperdalam tentang konsep luas bangun datar.

2. Peneliti disarankan mendesain model pembelajaran matematika yang memanfaatkan benda-benda manipulatif pada materi lain, seperti pecahan, bilangan, dan statistika. Jikapun dengan materi yang sama yaitu bangun datar dan bangun ruang, namun dengan kompetensi yang berbeda, seperti penalaran, berpikir kritis, komunikasi, dan pemecahan masalah. Ataupun subjek yang diteliti yang berbeda seperti kelas I, II, III, IV, dan VI.
3. Disarankan juga bagi peneliti lain untuk dapat melakukan studi pendahuluan terlebih dahulu, agar mengetahui kemampuan intelektual awal siswa, motivasi dan minat siswa, latar belakang (seperti orang tua, ekonomi, dan kesehatan) siswa; kondisi sekolah, kelas, guru, tanggapan kepala sekolah, situasi pembelajaran yang biasanya berjalan di sekolah yang akan dijadikan lokasi penelitian; hal ini dibutuhkan sebagai data awal untuk mempermudah merancang model pembelajaran, LKS (Lembar Kegiatan Siswa), dan soal tes.
4. Pembelajaran matematika dengan memanfaatkan benda-benda manipulatif yang peneliti rancang untuk kelompok 3-5 orang, disarankan bagi peneliti lain untuk merancang pembelajaran dalam kelompok berpasangan (2 orang). Hal ini demi lebih meningkatkan kompetensi yang ingin dicapai dalam pembelajaran, karena masing-masing siswa dapat langsung mencobanya. Dan juga peneliti harus menyediakan benda-benda manipulatif yang lebih inovatif, kreatif, banyak dan sesuai dengan rancangan penelitian yang akan dilaksanakan.

5. Bagi guru hendaknya dapat menerapkan model pembelajaran yang inovatif, kreatif, dan menyenangkan bagi siswa. Salah satu model pembelajaran tersebut adalah pembelajaran matematika yang memanfaatkan benda-benda manipulatif dengan menggunakan pendekatan konstruktivisme dan tahapan geometri Van Hiele dalam metode kelompok dan secara signifikan lebih baik daripada pembelajaran konvensional dalam meningkatkan pemahaman konsep geometri dan kemampuan tilikan ruang siswa, baik ditinjau dari faktor pembelajaran ataupun perbedaan level sekolah.

Guru juga dapat mengkombinasikan pembelajaran matematika yang memanfaatkan benda-benda manipulatif dengan pendekatan dan metode yang lain, seperti pendekatan berbasis masalah, realistik, kontekstual, kooperatif, dan *open-ended*. Dan guru hendaknya menggunakan benda-benda manipulatif yang lebih bervariasi tetapi harus memperhatikan benda-benda manipulatif yang digunakan harus sesuai dengan tujuan pembelajaran dan materi yang akan diajarkan.

6. Bagi pihak sekolah, diharapkan dapat menyediakan berbagai benda-benda manipulatif yang dapat digunakan dalam kegiatan pembelajaran di kelas. Benda-benda manipulatif tersebut tidak harus dibeli, namun dapat juga sebagai tugas atau pekerjaan rumah siswa dengan kreasi masing-masing. Karena dengan adanya fasilitas belajar yang memadai diharapkan pembelajaran akan berlangsung dengan menarik, sehingga akan menarik minat dan motivasi siswa untuk belajar lebih giat dan serius.